BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah lembaga perantara keuangan dari pihak yang *surplus* dana kepada pihak yang *minus* dana. Pihak-pihak surplus dana tersebut meliputi tiga pihak yaitu dana pihak pertama yaitu dana yang berasal dari para pemodal, pemegang saham. Dana pihak kedua adalah dana yang berasal dari pinjaman lembaga keuangan (bank dan bukan bank lain). Dan dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari dana simpanan, tabungan atau deposito.[1]

Sebagai lembaga keuangan syariah yang mempunyai usaha pokok yaitu menghimpun dana yang (sementara) tidak/belum dipergunakan untuk kemudian menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat yang membutuhkannya dan layak untuk jangka waktu tertentu. Fungsi mencari dan menghimpun dana dalam bentuk simpanan sangat menentukan pertumbuhan suatu bank. Sebab volume dana yang dihimpun akan menentukan pula volume dana yang dapat dioperasikan oleh bank tersebut dalam bentuk pembiayaan.[2]

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang- Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yangb penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat d

[1] Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. (Yogyakarta:UII Press,2000), hal. 05

[2] Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. (Jakarta:Rineka Cipta,2012), hal.16

dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.[3]

Data Tabungan *Wadiah* PT Bank Mega syariah dapat dilihat dari tabel berikut:

Grafik 1.1
Pertumbuhan Tabungan *Wadiah*
PT. Bank Mega Syariah tahun 2010-2018

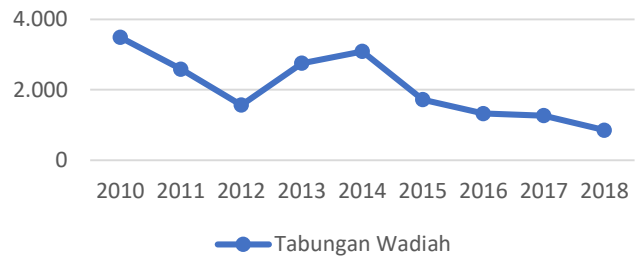

Pada grafik 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah tabungan pada Bank Mega Syariah mengalami fluktuasi pertahun secara perlahan. Dimana pada tahun 2010 nilai yang diperoleh sebesar 3.490 (dalam miliar rupiah), tahun 2011 sebesar 2.589 (dalam miliar rupiah), tahun 2012 sebesar 1.567 (dalam miliar rupiah), tahun 2013 dan 2014 mengalami kenaikan sebesar 2.755 dan 3,089 (dalam miliar rupiah). pada tahun 2015 mengalami penurunan di angka 1.719 (dalam miliar rupiah) Kemudian pada tahun 2016 kembali menurun menjadi 1.323 (dalam miliar rupiah), hingga pada tahun 2017 dan 2018 berada di angka 1.265 dan 853 (dalam miliar rupiah).

[3] Adiwarman Karim, *Bank Islam:Analisis Fiqih dan Keuangan*. (Jakarta:Rajawali Pers,2009), hal. 297

Jumlah tabungan *wadiah* yang cenderung fluktuatif setiap tahun ini tentunya menjadi motivasi untuk meningkatkan jumlah pendanaan agar dapat meningkatkan pembiayaan di setiap tahunnya. Mengingat kegiatan utama suatu perbankan adalah sebagai lembaga intermediary antara pihak yang surplus dengan pihak yang defisit.[4]

Selain itu penyaluran dana merupakan hal yang menjadi penting karena terkait laba yang diperoleh merupakan hasil dari perputaran dana yang salah satunya berasal dari tabungan *wadiah* untuk di salurkan kembali melalui pembiayaan *murabahah*. Sehingga dapat memaksimalkan laba yang di peroleh. Semakin banyak dana yang di salurkan melalui pembiayaan, semakin besar pula nilai laba yang akan di peroleh oleh bank.

Data Pembiayaan *Murabahah* PT Bank Mega syariah dapat dilihat dari tabel berikut:

Grafik 1.2
Pertumbuhan Pembiayaan *Murabahah*
PT. Bank Mega Syariah tahun 2010- 2018

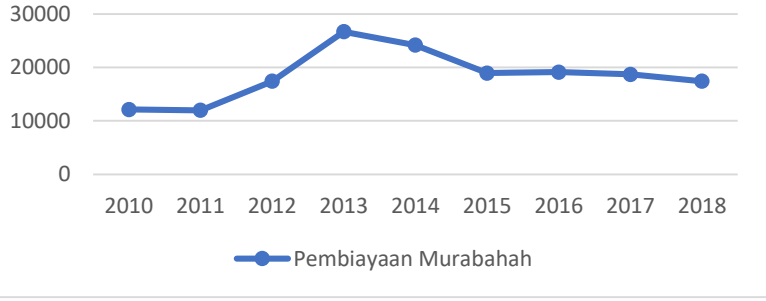

.[5]

Pada grafik 1.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah pembiayaan *murabahah* pada Bank Mega Syariah pada tahun 2010 sebesar 12.123 (dalam miliar

[4] Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. (Jakarta:Azkia Publisher,2009), hal. 56

[5] Otoritas Jasa Keuangan, www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 01 Mei 2019

rupiah), 2011 diperoleh sebesar 11.980 (dalam miliar rupiah), tahun 2012 sebesar 17.415 (dalam miliar rupiah), tahun 2013 sebesar 26.679 (dalam miliar rupiah), tahun 2014 sebesar 24.188 (dalam miliar rupiah) mengalami penurunan, tahun 2015 sebesar 18.953 (dalam miliar rupiah), pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan di angka 19.128 (dalam miliar rupiah), namun pada tahun 2017 kembali menurun di angka 18.706 (dalam miliar rupiah). Pada tahun 2018 sebesar 17.411(dalam miliar rupiah).

Dapat disimpulkan bahwa tahun 2010 hingga 2018 pertumbuhan pembiayaan *murabahah* di bank mega syariah cenderung fluktuatif atau tidak stabil. Selain tabungan dan pembiayaan, modal juga merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Setiap penciptaan aktiva, disamping berpotensi menghasilkan keuntungan juga berpotensi menimbulkan terjadinya resiko. Oleh karena itu modal juga harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya resiko kerugian atas investasi pada aktiva, terutama yang berasal dari dana-dana pihak ketiga atau masyarakat. Peningkatan peran aktiva sebagai penghasil keuntungan harus secara simultan dibarengi dengan pertimbangan resiko yang mungkin timbul guna melidungi kepentingan para pemilik dana.[6]

[6] Frianto Pandia,*Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*…….,hal.28

Data Pertumbuhan Modal PT Bank Mega Syariah sebagai berikut :

Grafik 1.3
Pertumbuhan Modal
PT. Bank Mega Syariah tahun 2010-2018

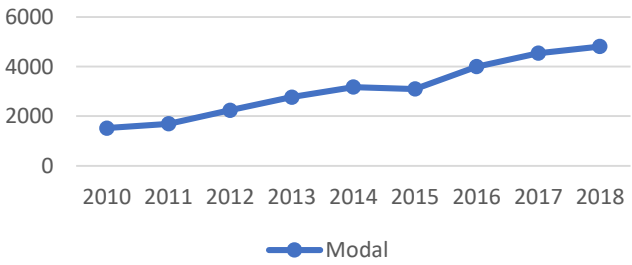

[7]

Pada grafik 1.3 diatas terlihat bahwa modal yang dimiliki PT Bank Mega Syariah pada tahun 2010 sebesar 1.521 (dalam miliar rupiah), tahun 2011 sebesar 1.692 (dalam miliar rupiah), tahun 2012 sebesar 2.244 (dalam miliar rupiah), tahun 2013 sebesar 2.768 (dalam miliar rupiah), tahun 2014 di angka 3.178 (dalam miliar rupiah), pada tahun 2015 menurun di angka 3.101 (dalam miliar rupiah), tahun 2016 kembali naik di angka 4.002 (dalam miliar rupiah), dan pada ta hun 2017 di angka 4.542 (dalam miliar rupiah). Pada tahun 2018 sebesar 4.811 (dalam miliar rupiah).

Dapat disimpulakan bahwa modal yang dimilki oleh bank mega syariah dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Jumlah modal yang mengalami peningkatan tentunya menjadi motivasi agar dana yang harus disalurkan dalam bentuk pembiayaan dapat tersalurkan secara optimal sehingga dapat memaksimalkan laba, mengingat kekuatan

[7] Otoritas Jasa Keuangan, *www.ojk.go.id*, diakses pada tanggal 01 Mei 2019

aspek permodalan dapat memungkinkan terbangunnya kondisi bank yang dipercaya oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan daya tarik pemodal. Meningkatkan daya tarik bagi pemilik modal untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham yang dikeluarkan/ ditetapkan oleh bank. Pada gilirannya bank akan mempunyai kekuatan modal untuk memperluas penawaran produk dan jasanya kepada masyarakat. Jika produk yang ditawarkan suatu perbankan semakin besar maka keuntungan (laba) yang diperoleh juga semakin besar pula. Karena pendapatan bank sebagian besar adalah dari pembiayaan.

Laba merupakan selisih lebih dari pendapatan-pendapatan yang diterima oleh perusahaan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laba merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaaan. Adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.[8]

Data Laba PT Bank Mega Syariah dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

[8] Miftakhurrohmah, *Pengaruh Tabungan wadiah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014)

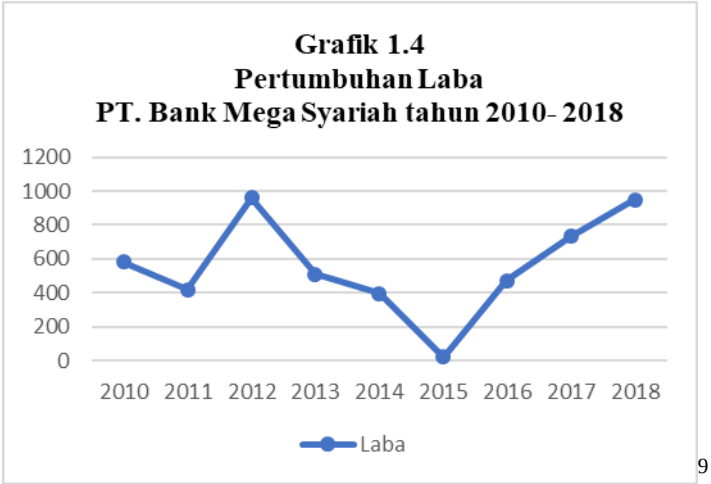

[9]

Pada grafik 1.4 diatas dapat dilihat bahwa laba yang diperoleh Bank mega Syariah pada akhir tahun ini cenderung fluktuatif. Pada tahun 2010 laba yang diperoleh 583 (dalam juta rupiah), tahun 2011 jumlah laba yang diperoleh sebesar 417 (dalam juta rupiah), tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 961 (dalam juta rupiah), namun pada tahun berikutnya yaitu tahun 2013 Bank Mega Syariah mengalami penurunan laba yang sangat drastis di angka 509 (dalam juta rupiah), kemudian di tahun 2014 di angka 398 (dalam juta rupiah), pada tahun 2015 di angka 21 (dalam juta rupiah), hingga pada tahun 2016 mengalami kenaikan kembali di angka 472 (dalam miliar rupiah), pada tahun 2017 sebesar 733 (dalam miliar rupiah). Dan pada tahun 2018 laba bank mega Syariah sebesar 950 (dalam miliar rupiah).

Melihat kondisi Bank Mega Syariah dalam memperoleh laba yang sangat fluktuatif hal tersebut menjadi perhatian pihak menajemen bank mengingat laba merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaaan. Semakin tinggi nilai laba yang diperoleh maka

[9] Otoritas Jasa Keuangan, *www.ojk.go.id*, diakses pada tanggal 01 Mei 2019

kinerja perbankan juga semakin baik. Ketika laba semakin besar maka masyarakat juga akan berbondong bondong menabung di bank dan pada akhirnya pembiayaan yang dapat disalurkan juga semakin tinggi.

Demikian juga bila bank berhasil mengumpulkan cadangan dengan memperbesar modal, akan memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas/ besar karena tingkat kepercayaan atau kredibilitas meningkat. Para penyimpan (deposan) berkepentingan jika posisi modal kuat, dengan sendirinya tidak perlu was-was atau bimbang terhadap risiko seandainya simpanannya tidak dapat dilunasi oleh bank. Modal senantiasa menutupinya jika terjadi kerugian atau risiko di dalam bank. Pemerintah dan masyarakat juga berkepentingan bila tingkat laba bank senantiasa bertambah sehingga diharapkan lalu lintas keuangan terjamin. Demikian juga pengumpulan dan pemyaluran dana dari dan kepada masyarakat secara timbal balik berjalan baik.

Dalam mencapai tingkat laba yang optimal dengan tingkat resiko yang telah diperhitungkan, di dalam suatu perbankan harus melakukan suatu proses *planning, organizing, actuating* dan *controlling* untuk mendapatkan penetapan kebijaksanaan di bidang pengelolaan permodalan (*Equity),* pemupukan dana (*funding),* dan penggunaan dana (*Asset*) yang satu sama lain saling terkait atau koordinasi (Slamet Riyadi, 2004 : 21). Itu artinya pada pernyataan Slamet Riyadi dapat disimpulkan bahwa modal tabungan dan pembiayaam saling berkaitan dalam mendapatkan laba yang optimal.

Menelaah dari bahasan di atas ternyata pertumbuhan laba pada Bank Mega Syariah cenderung fluktuatif dari tahun 2010 sampai 2018. Modal yang cenderung meningkat per tahunnya ini tentunya menjadi motivasi agar ditahun-tahun mendatang jumlah penyaluran dana melalui modal yang mencukupi. Namun pada realita nya tabungan *wadiah* pembiayaan *murabahah* dan pertumbuhan laba disini malah cenderung fluktuatif. Hal ini tentunya menjadi hal yang menarik untuk di teliti untuk memaksimalkan penelitian.

Berdasarkan penelitian terdahulu Skripsi Miftahurrohmah, mencoba menguji Pengaruh Tabungan *Wadiah* dan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tabungan *Wadiah* dan Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan 85% terhadap laba PT Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Miftahurrohmah. Persamaan nya terletak pada variabel X_1 , dan Y yaitu tabungan *wadiah* dan laba. Perbedaan nya terletak pada variabel X_2 yaitu jika dalam penelitian mifta menggunakan variabel pembiayaan *mudharabah* maka penelitian ini akan mencoba meneliti dengan menggunakan pembiayaan *murabahah*. Selain itu untuk memperkuat hasil dari penelitian ini maka disini peneliti akan menambah variabel ketiga (X_3) yaitu menggunakan variabel modal yang dimilki.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul : **PENGARUH TABUNGAN *WADI'AH*,**

PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN MODAL YANG DIMILIKI TERHADAP LABA PT BANK MEGA SYARIAH.

B. Identifikasi Masalah

1. Tingkat tabungan *wadiah* dari tahun 2010 sampai 2018 mengalami fluktuasi.
2. Pembiayaan *murabahah* dari tahun 2010 sampai 2018 mengalami fluktuasi.
3. Laba yang di peroleh bank mega Syariah dari tahun 2010 sampai 2018 juga cenderung mengalami fluktuasi.
4. Tingkat modal yang dimiliki cenderung mengalami peningkatan di setiap tahun nya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Tabungan *Wadiah* berpengaruh signifikan terhadap Laba pada Bank Mega Syariah ?
2. Apakah Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap Laba pada Bank Mega Syariah ?
3. Apakah Modal yang dimiliki berpengaruh signifikan terhadap Laba pada Bank Mega Syariah ?
4. Apakah Tabungan *Wadiah*, Pembiayaan *Murabahah* dan Modal yang dimiliki secara bersamasama berpengaruh signifikan terhadap Laba pada Bank Mega Syariah ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh Tabungan *Wadiah* terhadap Laba pada Bank Mega Syariah
2. Untuk menguji pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Laba pada Bank Mega Syariah
3. Untuk menguji pengaruh Modal Yang Dimiliki terhadap Laba pada Bank Mega Syariah
4. Untuk menguji pengaruh Tabungan *Wadiah* Pembiayaan *Murabahah* dan Modal Yang Dimiliki terhadap Laba pada Bank Mega Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermafaat dan dijadikan acuan secara teoritis serta menambah khasanah ilmiah terutama di bidang perbankan syariah.

2. Kegunaan Praktis.

   a. Bagi lembaga.

      Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi pihak bank untuk memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mempertimbangkan

langkah-langkah untuk mengambil kebijakan dalam usaha untuk meningkatkan dan meraih segmen konsumen yang lebih besar.

b. Bagi akademik

Sebagai penambah referensi bagi penelitian serta dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama bagi mahasiswa jurusan perbankan syariah.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan.

d. Bagi Stakeholder

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal dan menyimpan uangnya (menabung) pada Bank Mega Syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini mengarah pada pembahasan yang diharapkan dan tidak menyimpang dari judul dan tujuan penelitian, maka penelitian dibatasi ruang lingkupnya hanya pada pengaruh tabungan *wadiah*, pembiayaan *murabahah*, dan modal yang dimiliki. Dan peneliti juga membatasi ruang lingkup penelitian pada laba bank mega syariah.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Adapun Untuk menjelaskan tentang pengertian judul tugas akhir ini, maka peneliti memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penulisan tugas akhir ini. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Tabungan *wadiah* adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*savings account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakainya, seperti giro *wadiah* tapi tidak sefleksibel giro *wadiah*, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.[10]

b. Pembiayaan *Murabahah* adalah pembiayaan saling menguntungkan yang dilakukan oleh *shahib al- mal* dengan pihak yang membutuhkan melalui transaksi jual beli dengan penjelasan bahwa harga pengadaan barang dan harga jual terdapat nilai lebih yang merupakan keuntungan atau laba bagi *shahib al- mal* dan pengembaliannya dilakukan secara tunai atau angsur.[11]

c. Modal adalah uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas (besar) usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan..[12]

d. Laba adalah keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha utama setelah di kurangi dengan biaya operasional pada periode tertentu.[13]

e. Bank Mega Syariah adalah lembaga keuangan di Indonesia yang didirikan pada 14 Juli 1990 dengan nama PT Bank Umum Tugu

---

[10] *Ascarya, Akad &Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 115

[11] Yenti Afrida, Jurnal"*Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah", Jurnal ekonomi dan bisnis Islam*, Vol.1 No.2. 2016

[12] Muhammad, *Manajemen Dana bank Syariah*. (Yogyakarta:EKONISIA, 2005), hal. 103

[13] Ayu Arina Rohmatin, *Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional, dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Muamalat Indonesia Periode 20122014*, (Skripsi tidak diterbitkan:2014)

(Bank Tugu). Pada tanggal 27 Juli 2004 bank ini dikonversi menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI).[14]

2. Definisi Operasional

Dari penegasan konseptual tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa maksud dari pengaruh tabungan *wadiah*, pembiyaan *murabahah* dan modal yang dimiliki terhadap laba bank mega syariah adalah mengetahui bagaimana tabungan *wadiah*, pembiayaan *murabahah* dan modal yang dimiliki itu bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap laba pada bank mega syariah.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penelitian yang terdiri dari :

1. Bagian Awal

Bagian awal usulan penelitian ini meliputi sampul *cover* depan, halam judul dan halaman persetujuan.

2. Bagian Inti

Bagian inti dari penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

[14] Bank Mega Syariah, *www.bankmegasyariah.go.id*, diakses pada tanggal 01 Mei 2019

kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori terdiri dari kerangka teori yang didasarkan variable – variable penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode penelitian terdiri rancangan penelitian, populasi, *sampling*, sampel, sumber data, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

BAB IV Hasil penelitian hasil tediri dari diskripsi data, pengujian hipotes dan temuan penelitian.

BAB V Pembahasan terdiri dari hasil penelitian dari pengaruh tabungan *wadiah* pembiayaan *murabahah* dan modal yang dimiliki terhadap laba bank mega syariah.

BAB VI Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar rujukan,, lampiran- lampiran, surat- surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup